

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data panel tahunan pada ASEAN-6 (Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Singapura) selama periode 2001–2024. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI), tabungan domestik (SAVE), keterbukaan perdagangan (OPEN), dan kualitas institusi (INS) terhadap Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) di ASEAN-6 dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Data penelitian ini diperoleh dari World Development Indicators (World Bank) serta Worldwide Governance Indicators untuk variabel institusi. Analisis dilakukan dengan model *Panel Autoregressive Distributed Lag* (Panel ARDL) menggunakan estimator *Pooled Mean Group* (PMG) untuk menangkap dinamika jangka panjang dan jangka pendek antarvariabel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tabungan domestik tidak berpengaruh signifikan terhadap PMTB baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMTB dalam jangka panjang, tetapi dalam jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap PMTB. FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap PMTB baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sementara itu, kualitas institusi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PMTB dalam jangka panjang, namun dalam jangka pendek menunjukkan pengaruh negatif yang lemah terhadap PMTB. Hasil uji menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini saling berhubungan dalam jangka panjang. *Nilai Error Correction Term* (ECT) yang negatif dan signifikan berarti jika dalam jangka pendek terjadi penyimpangan atau ketidakseimbangan, maka sistem akan secara bertahap menyesuaikan diri kembali menuju kondisi keseimbangan jangka panjang.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa negara-negara ASEAN-6 perlu meningkatkan kualitas kebijakan perdagangan agar mampu mendorong investasi pada sektor produktif dan memperkuat pembentukan modal tetap, bukan sekadar memperluas keterbukaan perdagangan. Selain itu, penguatan kualitas institusi melalui kepastian hukum dan regulasi yang konsisten penting untuk menciptakan iklim investasi yang stabil dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Kata Kunci: PMTB, FDI, tabungan domestik, keterbukaan perdagangan, kualitas institusi,

SUMMARY

This study is a quantitative study using annual panel data on ASEAN-6 (Indonesia, Malaysia, Thailand, the Philippines, Vietnam, and Singapore) during the period 2001–2024. The purpose of this study is to determine the effect of Foreign Direct Investment (FDI), domestic savings (SAVE), trade openness (OPEN), and institutional quality (INS) on Gross Fixed Capital Formation (GFCF) in ASEAN-6 in the short and long term.

The research data was obtained from World Development Indicators (World Bank) and Worldwide Governance Indicators for institutional variables. The analysis was conducted using the Panel Autoregressive Distributed Lag (Panel ARDL) model with the Pooled Mean Group (PMG) estimator to capture the long-term and short-term dynamics between variables.

The findings show that domestic savings do not have a significant effect on GFCF in either the long or short term. Trade openness has a positive and significant effect on PMTB in the long term, but in the short term it has no significant effect on PMTB. FDI has no significant effect on PMTB in either the long or short term. Meanwhile, institutional quality has a positive and significant effect on PMTB in the long term, but in the short term it has a weak negative effect on PMTB. The test results show that the variables in this study are interrelated in the long term. A negative and significant Error Correction Term (ECT) value means that if there is a deviation or imbalance in the short term, the system will gradually adjust itself back to a long-term equilibrium.

The implications of this study indicate that the ASEAN-6 countries need to improve the quality of their trade policies in order to encourage investment in productive sectors and strengthen fixed capital formation, rather than simply expanding trade openness. In addition, strengthening the quality of institutions through legal certainty and consistent regulations is important for creating a stable investment climate that supports long-term growth.

Keywords: GFCF, FDI, domestic savings, trade openness, institutional quality,